



Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2015-2024

Ina Lisa Astuti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Bulan Oktrima

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

lisaastuti727@gmail.com, dosen00790@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to determine the effect of the Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) partially and simultaneously on Return On Assets (ROA) at PT Astra Agro Lestari Tbk for the 2015-2024 period. The research method used is quantitative with an associative approach. The population in this study employs SPSS version 25, which includes classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), multiple regression tests, correlation coefficient tests, coefficient determination tests, and hypothesis tests (t-test and F-test). Based on the partial test results, the Current Ratio has no significant effect on Return On Assets, as indicated by the value of $T_{count} < T_{table}$ or $|-1,600| < (2,364)$ with a Sig. value of $0,154 > 0,05$. Based on the partial test results, the Debt to Asset Ratio also has no significant effect on Return On Assets, as indicated by the value of $T_{count} < T_{table}$ or $|-1,401| < (2,364)$ with a Sig. value of $0,204 > 0,05$. However, based on the simultaneous test results, both variables the Current Ratio and Debt to Asset Ratio do not have a significant effect on Return On Assets, as indicated by the value of $F_{count} < F_{table}$ or $(1,582) > (4,74)$ with a Sig. value of $0,271 > 0,05$.*

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial dan simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2015-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dengan sampel data selama 10 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 yang meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji regresi berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Berdasarkan hasil uji secara parsial, variabel Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, karena dinyatakan bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $|-1,600| < (2,364)$ beserta nilai Sig. $0,154 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Debt to Asset Ratio juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, karena dinyatakan bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $|-1,401| < (2,364)$ beserta nilai Sig. $0,204 > 0,05$. Namun berdasarkan hasil pengujian secara simultan, kedua variabel yaitu Current Ratio dan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, karena diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(1,582) > (4,74)$ beserta nilai Sig. $0,271 > 0,05$.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset.*

PENDAHULUAN

Return On Asset diukur dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktivasnya secara produktif. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dikenal sebagai Return On Asset (ROA). Rentabilitas perusahaan dapat dihitung dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tersebut dengan jumlah aktiva tersebut. Keunggulan yang diperoleh perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dilakukan perusahaannya dalam jangka periode tertentu

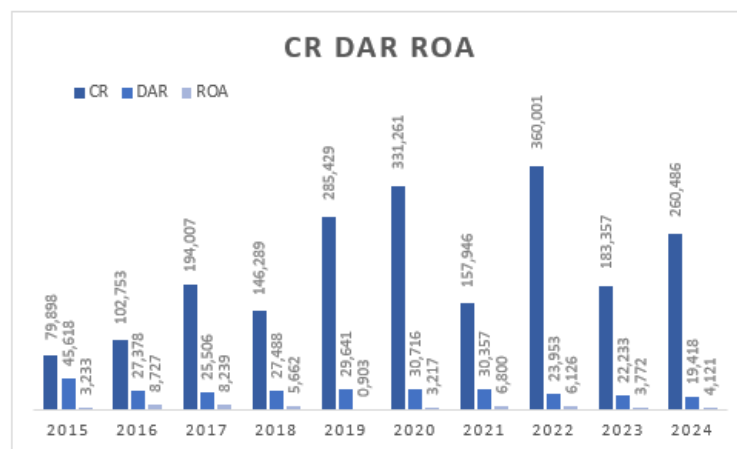
Menurut Toto Prihadi (2019:182) *Return On Asset* (ROA) adalah laba atas asset mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asset untuk memperoleh laba

Menurut Kasmir (2021:135), standar rasio lancar (CR) sekitar 200%, yang sering dianggap sebagai ukuran yang memadai atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Dengan hasil rasio tersebut, perusahaan dianggap berada pada posisi yang aman dalam jangka pendek. Selanjutnya, jika DAR yang tinggi berarti pendanaan utang dominan, meningkatkan risiko perusahaan kesulitan membayar utang dengan asetnya, namun jika standar DAR rendah dibawah 35%-40% maka struktur modal dapat dikatakan lebih sehat dengan ekuitas lebih besar. Dan jika standar ROA dibawah 30% maka dikatakan rendah karena kurangnya produktivitas aset

Tabel 1.1
Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Return On Asset
Pada PT Astra Agro Lestari Tbk

Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROA (%)
2015	79,898	45,618	3,233
2016	102,753	27,378	8,727
2017	194,007	25,506	8,239
2018	146,289	27,488	5,662
2019	285,429	29,641	0,903
2020	331,261	30,716	3,217
2021	157,946	30,357	6,800
2022	360,001	23,953	6,126
2023	183,357	22,233	3,772
2024	260,486	19,418	4,121

Sumber: <https://www.astra-agro.co.id/laporan-tahunan>



Sumber: Olahan data CR, DAR, ROA

Gambar 1.1
Grafik CR, DAR, ROA

Berdasarkan data pada tabel di atas, memberikan gambaran bahwa tingkat Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Return On Asset (ROA) pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2015-2024 menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Untuk nilai tertinggi Current Ratio (CR) terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 360,001% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 79,898%. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan sepanjang periode pengamatan. Sedangkan, nilai tertinggi Debt to Asset Ratio (DAR) terjadi pada tahun 2015 sebesar 45,618% dan nilai terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 19,418%. Penurunan nilai ini menandakan kondisi keuangan yang makin stabil, karena proporsi utang terhadap total aset semakin kecil. Demikian pula untuk nilai tertinggi Return On Asset (ROA) terjadi pada tahun 2016 sebesar 8,727%, dan nilai terendah pada tahun 2019 sebesar 0,903%. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat efektivitas perusahaan berfluktuasi setiap tahunnya

Dari data-data di atas fenomena perusahaan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk mengalami perubahan yang dinamis dari waktu ke waktu. Kondisi keuangan perusahaan ini menjadi perhatian penting bagi para investor, pemegang saham, maupun manajemen dalam mengambil keputusan dan kebijakan keuangan

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Menurut Werner R. Murhadi (2019) laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan yang berbeda untuk memahami posisi keuangan perusahaan

Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat digunakan sebagai evaluasi kondisi keuangan serta kinerja perusahaan. Hasil dari rasio keuangan itu akan terlihat jelas kondisi kesehatan dari perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan menurut Van Horne merupakan indikator yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Munawir (2017) "analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk menentukan rasio suatu pos tertentu pada suatu neraca atau laporan laba rugi secara individual atau sebagai kombinasi dari dua laporan

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2019:134) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo

Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut Febrianti dan Suartini (2021) DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dari pengukuran apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena di khawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang di milikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang

Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2021:204) ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka perusahaan akan semakin mampu menghasilkan laba dari asetnya, begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai rasio ini maka profitabilitas perusahaan semakin rendah. Sedangkan menurut Barizki (2022:17) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan keseluruhan aktiva (asset) yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu merupakan sebuah kerangka kerja atau rencana untuk melakukan studi yang akan digunakan dalam suatu penelitian sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Kegiatan pengumpulan dan analisis data tersebut dilakukan untuk menggali

penyelesaian sebuah permasalahan yang muncul, sehingga diperlukan rencana agar pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang memuaskan bagi peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif yang bersifat kausal. Menurut Sugiyono (2019:7) “metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Sedangkan asosiatif menurut Sugiyono (2019:65) “merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat baik secara parsial maupun simultan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil dari tabel menunjukkan hasil analisis untuk menguji normalitas data residual. Berdasarkan output *SPSS* yang diperoleh, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal

Tabel 4.5
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,04460538
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,113
	Negative	-,143
Test Statistic		,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Pengolahan Data *SPSS-25*

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,864	4,611		2,790	,027		
	CR	-,014	,009	-,559	-1,600	,154	,807	1,239
	DAR	-,168	,120	-,489	-1,401	,204	,807	1,239

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan Data SPSS-25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, diperoleh nilai Tolerance untuk CR dan DAR dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan multikolinearitas karena besarnya *Tolerance* melebihi dari 0,10 dan besarnya VIF dibawah dari 10

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan variasi residual antar pengamatan yang dapat menunjukkan ketidak konsistenan model regresi pada data yang digunakan. Penelitian ini menguji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* dan *Scatterplot*, seperti yang ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,507	1,873		1,872	,103
	CR	,000	,004	,014	,039	,970
	DAR	-,065	,049	-,485	-1,324	,227

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Pengolahan Data SPSS-25

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi untuk variabel CR sebesar 0,970% dan DAR sebesar 0,227%, keduanya $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi yang diuji

Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi Durbin-Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,558 ^a	,311	,115	2,318365	1,687

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan Data SPSS-25

DW	D1	dU	4-dL	4-Du
1.687	0.6972	1.6413	3.3028	2.3587

Korelasi: $dU < DW < 4-dU = 1.6413 < 1.687 < 2.3587$

Batasan autokorelasi melalui uji *Durbin-Watson* menyatakan jika nilai $dU < DW < 4-dU$ atau $1.6413 < 1.687 < 2.3587$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi. Sehingga asumsi independensi residu terpenuhi dan model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya

Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,864	4,611		2,790	,027
	CR	-,014	,009	-,559	-1,600	,154
	DAR	-,168	,120	-,489	-1,401	,204

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan Data SPSS-25

- Konstanta sebesar 12,864 berarti apabila variabel CR dan DAR bernilai nol atau tetap, maka nilai ROA akan sebesar 12,864
- Koefisien regresi variabel CR sebesar $|-0,014|$ yang menunjukkan bahwa jika variabel DAR tetap dan CR mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,014. Koefisien negatif ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan berbanding terbalik antara CR dan ROA, yaitu semakin tinggi nilai CR maka nilai ROA cenderung menurun
- Koefisien regresi variabel DAR sebesar $|-0,168|$ yang berarti jika variabel DAR naik sebesar 1%, maka ROA akan menurun sebesar 0,168. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DAR, maka nilai ROA juga cenderung menurun

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.10
Uji Koefisien Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 ^a	,311	,115	2,318365

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan Data SPSS-25

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R sebesar 0,558. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel DAR dan CR secara simultan terhadap ROA. Artinya, perubahan pada DAR dan CR cenderung diikuti oleh perubahan ROA meskipun tidak dalam hubungan yang sangat kuat

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 ^a	,311	,115	2,318365

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan Data SPSS-25

Sesuai dengan tabel di atas, besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,115 atau 11,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR dan DAR secara bersama-sama hanya menjelaskan sekitar 11,5% variasi ROA. Nilai negatif *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa model regresi saat ini kurang tepat atau kurang fit untuk data yang digunakan. Sedangkan sisanya 88,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian yang belum dimasukkan. Sehingga variabel selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang sekiranya berkontribusi lebih banyak terhadap ROA

Uji t (Parsial)

Tabel 4.12
Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,864	4,611		2,790	,027
	CR	-,014	,009	-,559	-1,600	,154
	DAR	-,168	,120	-,489	-1,401	,204

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengolahan Data SPSS-25

1. Variabel CR diperoleh t_{hitung} sebesar $|-1,600|$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,154. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak
2. Variabel DAR diperoleh t_{hitung} sebesar $|-1,401|$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,204. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, hipotesis H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak

Uji F (Simultan)

Tabel 4.13
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,007	2	8,508	1,582	,271 ^b
	Residual	37,624	7	5,375		
	Total	54,631	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Pengolahan Data SPSS-25

Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,582 < 4,74$ dan diperkuat oleh Sig. Sebesar $0,271 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel CR dan DAR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2015-2024, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- A. Secara parsial, *Current Ratio* (CR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis menyatakan adanya pengaruh CR terhadap ROA dinyatakan tidak terbukti
- B. Secara parsial, *Debt to Asset Ratio* (DAR) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat DAR tidak memberikan dampak yang berarti terhadap profitabilitas perusahaan diukur melalui ROA
- C. Secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama belum mampu menjelaskan variasi perubahan ROA secara optimal

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul. (2023). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Aditama. (2020). *Manajemen: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Amelia, & Gullo. (2021). *Debt to Asset Ratio (DAR) dan pengaruhnya terhadap pengelolaan aset perusahaan*.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barizki, A. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawan. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianti, & Suartini. (2021). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Firmansyah, & Mahardika. (2018). *Dasar-dasar manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Hardani. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir. (2020). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mokhammad, A. (2019). *Manajemen keuangan modern*. Bandung: Alfabeta.
- Munawir, S. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2017). *Manajemen keuangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prihatini, & Dewi. (2021). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra. (2021). *Manajemen dan organisasi*. Jakarta: Mitra Wacana.

- Raiyan, dkk. (2020). *Analisis kinerja keuangan*. Medan: Pustaka Mandiri.
- Raymond, B. (2021). *Laporan keuangan perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rebin, S., & Suharyono. (2020). *Pengantar manajemen keuangan*. Malang: UB Press.
- Rini, A. (2022). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Laporan keuangan: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tuti, K. H. (2022). *Pengantar manajemen keuangan*. Medan: CV Pustaka Ilmu.
- Utami, & Welas. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan*. Surabaya: Unesa Press.
- Van Horne, J. C. (2017). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

JURNAL

- Amelia, R., & Gullo, N. (2021). Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016–2019. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia (JMARI)*, 2(2), 115–124.
- Amanda, P. R., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROA pada perusahaan restoran, hotel & perusahaan. *Jurnal Widya*, 4(2), 366–378.
- Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Adaro Energy Tbk periode 2011–2020. *Jurnal Manajemen Universitas Singaperbangsa*, 14(1), 206–212. ISSN 2528-1518.
- Bere, M. Y., & Winarsa, H. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* studi pada PT Wijaya Karya Persero Tbk. *Jurnal PERKUSI*, 4(2), 243–253.
- Fika, N. P., & Oktrima, B. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofarma Tbk Periode 2013–2022. *JORAPI (Journal of Research and Publication Innovation)*, 2(4), 183–192. ISSN 2985-4768.
- Firmansyah, M., & Armaniah, H. (2024). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada subsektor industri tambang emas. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 2(3), 308–320.
- Gaby, H. J., & Hermawan, H. (2024). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada PT Mayora Indah Tbk. *JORAPI (Journal of Research and Publication Innovation)*, 2(4), 2563–2574. ISSN 2985-4768.
- Khansa, S. G., & Jahja, A. S. (2023). Pengaruh CR, DAR, dan TATO terhadap ROA pada PT Bukit Asam Tbk. *Jurnal MANEKIN*, 2(2), 316–324. ISSN 2985-4202.
- Musriyah, & Simangunsong, R. R. (2024). Pengaruh CR dan DAR terhadap ROA pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk. *AMANA (Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen)*, 2(2), 160–167. E-ISSN 3046-4994.
- Putriadi, R. A., & Harahap, M. N. (2024). Pengaruh CR dan DAR terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 774–781. P-ISSN 2622-8327, E-ISSN 2089-5364.
- Triuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh CR dan DAR terhadap ROA pada subsektor makanan dan minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 40–51. P-ISSN 2615-7381, E-ISSN 2621-7279.